

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perlakuan akuntansi mencakup penilaian dan pengukuran, pencatatan, pelaporan dan pengungkapan akuntansi. PSAK No.30 mengatur tentang akuntansi sewa guna usaha aset tetap. Penelitian ini melakukan observasi tentang perlakuan akuntansi sewa guna usaha oleh PT.Waskita Karya untuk aset sewa guna usaha sebagai berikut :

1. Excavator Canterpillar, Type Cat 320 D-018
2. Excavator Hitachi, Type ZX 200
3. Excavator Centerpillar, Type Cat 320 D

Proses awal yang dilakukan perusahaan dalam melakukan sewa guna usaha pada tiga alat berat kepada pihak *lessor* adalah :

- 1) Dari laporan surat pemakaian alat dilapangan yang di Acc oleh operator dan pelaksana PT.Waskita Karya
- 2) Di masukkan ke laporan pemakaian alat oleh bagian loglat, di bagian pos ini di cek kembali oleh logistic
- 3) Laporan yang telah di cek bagian logistic kemudian dimasukkan ke bagian keuangan untuk di verifikasi
- 4) Dari keuangan bukti tersebut di rekap kemudian dilampirkan berita acara pembayaran dan sewa alat, setelah itu dibayarkan kepada pihak *lessor*

PT.Waskita Karya dalam melakukan sewa guna usaha pada PT. Uniteda Arkato telah melakukan Perlakuan akuntansi terhadap penilaian dan pengukuran atas transaksi sewa guna usaha didapat pada berita acara pembayaran sehingga menghasilkan biaya pemakaian alat Excavator . Pencatatan atas transaksi sewa guna usaha didapat pada buku harian hutang perusahaan. Pelaporan atas transaksi sewa guna usaha perusahaan ini tidak disampaikan informan pada peneliti, namun dengan adanya informasi pencatatan mengenai jurnal yang dibuat perusahaan maka peneliti dapat menyimpulkan pelaporan yang seharusnya dibuat perusahaan di laporan laba rugi maupun laporan neraca perusahaan. Pengungkapan yang terkait dengan akuntansi sewa guna usaha ini perusahaan juga tidak memberikan informasi, namun terkait hal-hal yang harus diungkapkan perusahaan sesuai ketentuan PSAK No. 30 yang terkait dengan hal-hal ini :

- a) Total pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut :
 - sampai dengan satu tahun
 - lebih dari satu tahun sampai lima tahun
 - lebih dari lima tahun
- b) Total perkiraan penerimaan pembayaran minimum sewa-lanjut masa depan dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan pada akhir periode pelaporan
- c) Pembayaran sewa dan sewa-lanjut yang diakui sebagai beban pada periode, dengan pengungkapan terpisah untuk jumlah pembayaran minimum sewa, rental kontijen, dan pembayaran sewa-lanjut

d) Penjelasan umum perjanjian sewa *lessee* yang signifikan, yang meliputi, namun tidak terbatas pada :

- Dasar penentuan utang rental kontijen
- Keberadaan dan persyaratan dari opsi pembaruan atau pembelian dan klausul eskalasi
- Pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa, seperti pembatasan deviden, utang tambahan, dan sewa lanjut

Perusahaan telah melakukan pengungkapan sesuai dengan peraturan PSAK No.30 mengenai akuntansi sewa guna usaha. Berdasarkan penilaian dan pengukuran, pencatatan, pelaporan dan pengungkapan ini pula dapat diketahui bahwa jenis sewa yang dilakukan perusahaan adalah *operating lessee* ini karna pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali yang dinikmati pengguna terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat asset.

5.2 Keterbatasan

1. Karna saat ini proyek sedang dalam proses pengerjaan maka semua karyawan yang diminta untuk menjadi informan tidak dapat selalu dihubungi
2. Proyek normalisasi kali pesanggrahan paket 1 terletak diluar kota Surabaya sehingga informan hanya dapat memberi informasi melalui telfon dan bbm
3. Informan hanya bersedia mengirimkan dokumen yang diberikan kepada peneliti melalui e-mail, namun hal-hal yang belum dipahami

oleh peneliti terkait isi dokumen tidak semua dapat dikonfirmasi ke informan karna pengerjaan proyek yang sedang berjalan

4. Informan tidak memberikan dokumen terkait dengan laporan L/R (Laba Rugi) dan posisi keuangan perusahaan, namun berdasarkan akun yang ada dapat dianalisis posisi akun-akun yang ada oleh peneliti

5.3 Saran

1. Dalam penelitian ini untuk meminta konfirmasi data informan sangat sulit untuk dihubungi. Untuk peneliti berikutnya sebaiknya dapat menjalin hubungan baik dengan informan dan dapat menemui secara langsung agar informasi yang ingin diketahui dapat di gali secara mendalam
2. Banyak nya dokumen yang harus dipahami dan diteleti dalam penelitian ini maka penelitian yang akan datang sebaiknya dapat melakukan konfirmasi terkait hal-hal yang tidak dipahami dalam dokumen yang di teliti
3. Laporan L/R dan Posisi Keuangan merupakan bentuk pelaporan utama di perusahaan, akses informasi terkait hal tersebut penting namun kerahasiaan menjadi hal yang tidak dapat di control oleh peneliti. Untuk itu peneliti selanjutnya harus diharapkan dapat memperoleh informasi akan hal ini atau menyajikan nya sesuai data yang diperoleh

DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, Donald. E and Jerry J. Weygandt. 2007 *.Akuntansi Intermediate*. 10th Edition. Diterjemahkan oleh Emil Salim. Jakarta . Penerbit Erlangga.
- Philip E. Fess, C. Rollin Niswonger and Carl. S. Warent. 2001 *.Prinsip-Prinsip Akuntansi*. 19th Edition. Diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Samudra Widiyana, 2003, **Perlakuan Akuntansi Sewa Guna Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan**, Skripsi (S1), Akuntansi, Ekonomi, Brawijaya
- Sofyan Safri, Harahap, 1999, **Akuntansi Aktiva Tetap, Akuntansi Pajak, Akuntansi, Revaluasi, Leasing**. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Uma Sekaran. 2006. *Research Methods For Business*. Jakarta : Salemba Empat.
- Anwar Sanusi. 2011. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Jilid 2. Yogyakarta : Bagia Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Edisi 8 . Yogyakarta: BPEE.
- Rujukan berupa karya individual
- Cristian, Petra. 2010. *Cara perhitungan cicilan leasing (bunga flat dan efektif)*. (<http://cicilanleasing.blogspot.com>, diakses : 20 Agustus 2014).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Susilo, Y.Sri. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mannering, Fred., “An Exploratory analysis of automobile leasing by US Households”. *Journal of Urban Economics*. 52 (Desember) 2002. Pp 154-176
- Yan, an., “ Leasing and Debt Financing : Substitutes or Complements ? “. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*. Vol 41. (September) 2006.
- Yanti, Rani, dan Arifulsyah, Hamdani. ” Analisis Akuntansi Leasing Pada PT. Puri Green Resources Pekanbaru ”. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. Vol 6. (Desember) 2013. Pp 53-6